

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan yaitu :

1. Hasil isolasi dari tanah gambut hutan Wonosari Desa Wonosari Kecamatan Bengkalis Kabupaten Bengkalis diperoleh 20 isolat.
2. Hasil uji aktivitas Actinomycetes diperoleh 7 isolat Actinomycetes tergolong mampu menghambat pertumbuhan *Fusarium* sp dengan kemampuan sedang berdasarkan pengelompokan menurut Otter *et al.* (2004), yaitu isolat GPN 1.1, GPN 2.1, GPN 2.2, GPN 2.3, GPN 2.4, GPM 1.1, GPM 1.3, 10 isolat tergolong lemah yaitu isolat GM 1.1, GM 1.2, GM 1.3, GM 1.4, GM 2.1 GPU 1.1, GPU 2.1, GPU 2.2, GPU 2.3, GPM 2.1, dan 3 isolat tidak mampu menghambat pertumbuhan patogen *Fusarium* sp. yaitu isolat GPM 1.2, GPM 1.5 dan GPM 2.3.
3. Uji aktivitas menunjukkan vegetasi tumbuhan yang menghasilkan isolat Actinomycetes yang mampu menghambat pertumbuhan patogen *Fusarium* sp. terdapat pada pohon ramin, pohon gaharu dan pohon sagu.

5.2. Saran

Saran yang perlu dilakukan untuk penelitian selanjutnya adalah :

1. Diharapkan melakukan penelitian lebih lanjut terhadap jenis senyawa antifungi yang dihasilkan oleh 7 isolat Actinomycetes yang potensial menghambat *Fusarium* sp..
2. Perlu dilakukan uji Aktivitas Actinomycetes terhadap penyakit layu *Fusarium* sp secara *in-vivo* di lapangan.